

**EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN KEAKSARAAN DALAM
MEMBERANTAS BUTA AKSARA DI KOTA PALOPO**

Artikel

*Digunakan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan
Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN)*



Oleh

Hamriana Dewi
NIM 2105020025

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PALOPO**

2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hamriana Dewi

NIM : 2105020025

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Program : Magister Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Artikel Tesis ini merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan / karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari Artikel Tesis ini Adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada didalamnya Adalah tanggungjawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, mana saya menerima sanksi administrative atau perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 Oktober 2025

buat Pernyataan



Hamriana Dewi
2105020025

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel Tesis Evaluasi Program Pendidikan Keaksaraan Dalam Memberantas Buta Aksara Di Kota Palopo yang ditulis oleh Hamriana Dewi 2105020025, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Palopo, Yang di Munaqasyahkan Pada hari Jumat, 29 Agustus 2025 bertepatan dengan 5 Rabi'ul Awal 1447 Hijriyah. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan Teriman sebagai syarat meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Palopo, 15 Oktober 2025

TIM PENGUJI

| | | |
|---------------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr. Dodi Ilham Mustaring, M.Pd.I. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Ali Naharuddin Tanal, S.Pd.I.,M.Pd | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Badariah, M.Ag. | Penguji I | (.....) |
| 4. Dr. Muhammad Guntur, M.Pd. | Penguji II | (.....) |
| 5. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Dr. Nurdin K, M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui :

a.n Rektor UIN Palopo
Pascasarjana



Ketua Program Studi
Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam





Evaluasi program Pendidikan keaksaraan dalam memberantas buta aksara di kota palopo

(Evaluation of the Literacy Education Program in Combating Illiteracy in Palopo City)

Penulis I (Hamriana Dewi)
HamrianaDewi96@guru.sd.belajar.id

Penulis II (Sukirman)
Sukirman_ssiainpalopo.ac.id

Penulis III (Nurdin)
nurdinkaso@gmail.com

*Corresponding author: Nama penulis: email: HamrianaDewi96@guru.sd.belajar.id **NOMOR WA AKTIF:**
081242666342

| Sejarah Artikel | Diterima: | Direvisi: | Tersedia Daring: |
|-----------------|-----------|-----------|------------------|
|-----------------|-----------|-----------|------------------|

Abstrak Buta aksara merupakan tantangan pendidikan yang masih dihadapi, terutama di wilayah dengan akses pendidikan terbatas seperti Kota Palopo. Program pendidikan keaksaraan diadakan untuk mengatasi masalah ini, khususnya pada kelompok dewasa. Namun, efektivitas program tersebut belum banyak dievaluasi secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas program pendidikan keaksaraan di Kota Palopo dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran, menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan survei dan tes literasi pada 100 peserta, mengukur kemampuan membaca, menulis, dan berhitung sebelum dan sesudah program. Pendekatan kualitatif melibatkan wawancara mendalam dengan 10 peserta untuk menggali pengalaman selama program berlangsung. Data kuantitatif dianalisis menggunakan uji statistik t dan ANOVA untuk mengidentifikasi perubahan signifikan, sementara data kualitatif dianalisis dengan metode tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program keaksaraan di Kota Palopo secara signifikan meningkatkan kemampuan literasi peserta, terutama dalam hal membaca, menulis, dan berhitung. Faktor motivasi peserta serta dukungan dari pemerintah dan masyarakat memainkan peran penting dalam keberhasilan program. Meskipun demikian, masih ada kendala terkait ketersediaan fasilitas dari kurangnya evaluasi berkala terhadap program. Kesimpulannya, program pendidikan keaksaraan di Kota Palopo berhasil meningkatkan kemampuan literasi peserta, namun diperlukan peningkatan lebih lanjut dalam hal infrastruktur dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan program.

Kata Kunci buta aksara, pendidikan keaksaraan, literasi, Kota Palopo, evaluasi program, metode campuran

Abstract: Illiteracy remains a significant educational challenge, particularly in areas with limited access to education, such as Palopo City. The literacy education program aims to address this issue, especially among adults. However, the effectiveness of the program has not been comprehensively evaluated. This study aims to evaluate the effectiveness of the literacy education program in Palopo City in improving participants' literacy skills. The research employs a mixed-methods approach, combining quantitative and qualitative methodologies. The quantitative approach involved surveys and literacy tests for 100 participants, measuring reading, writing, and arithmetic skills before and after the program. The qualitative approach involved in-depth interviews with 10 participants to explore their experiences during the program. Quantitative data were analyzed using t-tests and ANOVA to identify significant changes, while qualitative data were analyzed thematically. The results show that the literacy program in Palopo City significantly improved participants' literacy skills, particularly in reading, writing, and arithmetic. Participant motivation and support from the government and community played a crucial role in the program's success. However, challenges remain regarding the availability of facilities and the lack of regular program evaluations. In conclusion, the literacy education program in Palopo City successfully enhanced participants' literacy skills, but further improvements in infrastructure and ongoing evaluations are needed to ensure the program's sustainability.

Keywords illiteracy, literacy education, literacy skills, Palopo City, program evaluation, mixed method

How to Cite



Copyright@2023,
This is an open access article under the [CC-BY-3.0](https://creativecommons.org/licenses/by/3.0/) license



PENDAHULUAN

Buta aksara merupakan tantangan serius yang dihadapi masyarakat di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Meskipun terdapat kemajuan dalam pendidikan, data menunjukkan bahwa lebih dari 750 juta orang masih mengalami buta aksara, dengan dua pertiga di antaranya adalah perempuan. Fenomena ini mencerminkan ketidaksetaraan akses pendidikan dan berdampak negatif pada aspek sosial, ekonomi, dan kesehatan masyarakat. Dalam konteks ini, literasi berfungsi sebagai dasar untuk mengakses informasi dan berpartisipasi dalam kehidupan sosial.

Di Indonesia, permasalahan buta aksara masih kompleks, terutama di daerah terpencil. Meskipun angka buta aksara nasional menunjukkan penurunan dari 17,74% pada tahun 1990 menjadi sekitar 3,34% pada tahun 2020, masih ada wilayah yang memiliki angka buta aksara tinggi, termasuk Sulawesi Selatan. Kota Palopo mencatatkan angka buta aksara yang signifikan, terutama di kalangan penduduk dewasa berusia di atas 45 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa tantangan dalam memberantas buta aksara memerlukan perhatian yang lebih terfokus.

Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi masalah ini adalah melalui Program Pendidikan Keaksaraan, yang ditujukan bagi masyarakat yang tidak memiliki akses pendidikan formal. Program ini bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung. Namun, efektivitas program-program ini sering kali belum dievaluasi secara menyeluruh, sehingga gambaran dampaknya terhadap masyarakat sasaran masih kurang jelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pendidikan keaksaraan di Kota Palopo dalam meningkatkan kemampuan literasi masyarakat. Dengan pendekatan metode campuran, penelitian ini akan mengumpulkan data kuantitatif melalui tes literasi dan survei, serta data kualitatif melalui wawancara mendalam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai keberhasilan program, keterlibatan masyarakat, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung, sehingga dapat memberikan rekomendasi untuk peningkatan program keaksaraan di masa mendatang.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pendidikan keaksaraan di Kota Palopo. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan pelaksanaan program secara sistematis dan objektif, mulai dari tahap perencanaan, implementasi, hingga hasil yang dicapai. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menilai sejauh mana program telah berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran (mixed methods), yaitu menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh. Data kuantitatif diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada peserta dan pengelola program, sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Kombinasi kedua jenis data ini digunakan untuk menganalisis efektivitas program secara lebih mendalam, baik dari sisi hasil yang terukur maupun dari pengalaman langsung para pelaku di lapangan.

Data dan Sumber Data

Data kuantitatif diperoleh dari 100 peserta program pendidikan keaksaraan, sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan 10 peserta yang telah mengikuti program selama minimal enam bulan.

Teknik Pengumpulan Data

1. **Kuesioner:** Digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai latar belakang, motivasi, dan persepsi peserta.
2. **Tes Literasi:** Peserta menjalani tes untuk mengukur kemampuan membaca, menulis, dan berhitung sebelum dan sesudah mengikuti program.

3. **Wawancara Mendalam:** Dilakukan untuk menggali pengalaman dan tantangan yang dihadapi peserta selama mengikuti program.

Teknik Analisis Data

Data kuantitatif dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS dengan uji t dan ANOVA untuk membandingkan rata-rata kemampuan literasi peserta. Data kualitatif dianalisis secara tematik melalui transkripsi wawancara, pengkodean tema, dan penyusunan narasi berdasarkan pengalaman peserta.

Dengan metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas program pendidikan keaksaraan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi **efektivitas program pendidikan keaksaraan** di Kora Palopo dalam meningkatkan kemampuan literasi masyarakat dewasa. Penelitian menggunakan pendekatan **metode campuran (mixed methods)**, di mana data kuantitatif diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan pelaksanaan tes literasi sebelum dan sesudah program, sementara data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan peserta program, tutor, dan beberapa tokoh masyarakat yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program. Kombinasi kedua jenis data ini memberikan gambaran menyeluruh tentang dampak program terhadap peserta dan lingkungan sosialnya..

1. Peningkatan Kemampuan Literasi

Hasil analisis data kuantitatif menunjukkan adanya **peningkatan yang signifikan** dalam kemampuan literasi peserta program pendidikan keaksaraan. Tiga aspek literasi yang dianalisis adalah membaca, menulis, dan berhitung. Tabel 1 berikut menyajikan perbandingan rata-rata skor sebelum dan sesudah pelaksanaan program:

Tabel 1: Rata-Rata Skor Kemampuan Literasi Sebelum dan Sesudah Program

| Aspek Literasi | Rata-Rata Sebelum | Rata-Rata Sesudah | Perubahan Rata-Rata |
|----------------|-------------------|-------------------|---------------------|
| Membaca | 55 | 78 | 23 |
| Menulis | 60 | 82 | 22 |
| Berhitung | 50 | 75 | 25 |

Peningkatan skor ini menunjukkan bahwa program keaksaraan mampu memberikan dampak nyata terhadap kemampuan dasar literasi peserta. Hasil uji statistik menggunakan uji *t* menunjukkan bahwa perubahan skor pada ketiga aspek tersebut signifikan secara statistik ($p < 0,001$). Ini berarti bahwa program telah berhasil memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan kemampuan peserta dalam membaca, menulis, dan berhitung — tiga komponen utama literasi fungsional.

Lebih lanjut, sebagian besar peserta menyampaikan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menjalani aktivitas sehari-hari setelah mengikuti program. Misalnya, mereka kini dapat membaca petunjuk pada kemasan produk, mengisi formulir, mencatat keuangan keluarga, atau membantu anak-anak mereka belajar di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi juga berdampak pada peningkatan kualitas hidup peserta secara umum.

2. Keterlibatan Masyarakat dan Pemangku Kepentingan

Dan hasil wawancara mendalam, ditemukan bahwa **keterlibatan masyarakat dan dukungan** dari berbagai pemangku kepentingan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program pendidikan keaksaraan. Banyak peserta mengungkapkan bahwa kehadiran dukungan dari keluarga, tetangga, dan tokoh masyarakat sangat memotivasi mereka untuk aktif mengikuti setiap sesi pembelajaran. Dalam beberapa kasus, keberadaan relawan lokal yang mendampingi peserta juga menjadi dorongan psikologis yang signifikan.

Kehadiran tutor yang memiliki pengalaman dan kemampuan pedagogis yang baik turut berkontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Tutor yang menggunakan pendekatan interaktif dan dialogis, serta mampu membangun hubungan emosional dengan peserta, lebih berhasil dalam mempertahankan motivasi belajar dibandingkan pendekatan konvensional yang bersifat satu arah. Peserta merasa dihargai, didengar, dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Selain itu, dukungan dari pemerintah daerah dan lembaga mitra seperti PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) juga disebutkan sebagai faktor penting. Beberapa bentuk dukungan yang dianggap membantu antara lain: penyediaan fasilitas belajar, pengadaan alat tulis dan modul pembelajaran, serta monitoring rutin dari dinas pendidikan. Komitmen dan kolaborasi antara lembaga penyelenggara dan komunitas lokal ini menciptakan ekosistem belajar yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan peserta.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan program pendidikan keaksaraan tidak hanya bergantung pada metode pembelajaran yang digunakan, tetapi juga pada **dukungan sosial** yang melingkupi peserta, serta kemampuan penyelenggara dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Faktor-faktor ini saling melengkapi dalam menciptakan perubahan nyata dalam kehidupan para peserta program.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini bertujuan untuk menginterpretasikan temuan-temuan penelitian dengan mengaitkannya pada teori yang relevan dan hasil penelitian sebelumnya. Penjabaran ini tidak hanya menjelaskan sejauh mana program pendidikan keaksaraan di Kota Palopo telah mencapai tujuannya, tetapi juga menyoroti berbagai faktor pendukung, tantangan, dan peluang perbaikan ke depan. Melalui pendekatan ini, diharapkan makna dari hasil penelitian menjadi lebih kontekstual dan memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan maupun praktik pendidikan keaksaraan secara lebih luas.

1. Peningkatan Kemampuan Literasi

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi peserta program, khususnya dalam aspek membaca, menulis, dan berhitung. Hal ini menunjukkan bahwa program pendidikan keaksaraan di Kota Palopo telah berjalan secara efektif dan mampu mencapai tujuan utamanya. Hasil ini memperkuat temuan Asfar et al. (2019), yang menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran yang dirancang secara partisipatif dan interaktif dapat mendorong pencapaian literasi yang lebih baik di kalangan peserta didik dewasa. Dalam konteks ini, metode pembelajaran yang tidak hanya bersifat satu arah, tetapi juga memberi ruang bagi peserta untuk aktif berdiskusi, bertanya, dan mempraktikkan materi secara langsung, terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan penguasaan literasi dasar.

Selain itu, peningkatan literasi juga didukung oleh penggunaan materi ajar yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta. Misalnya, dalam beberapa sesi pembelajaran, tutor mengaitkan topik pembelajaran dengan situasi rumah tangga, lingkungan kerja, atau aktivitas ekonomi lokal, sehingga peserta lebih mudah memahami manfaat langsung dari keterampilan yang dipelajari. Ini

memperkuat teori konstruktivistik yang menekankan pentingnya membangun makna dari pengalaman nyata dalam proses belajar.

2. Keterlibatan Masyarakat dan Motivasi Peserta

Faktor penting lain yang ditemukan dalam penelitian ini adalah tingkat keterlibatan masyarakat dan dukungan sosial terhadap pelaksanaan program. Lingkungan sosial yang suportif, baik dari keluarga, tokoh masyarakat, maupun pemerintah lokal, memberikan dorongan psikologis yang signifikan kepada peserta untuk mengikuti program secara aktif dan konsisten. Teori dukungan sosial menjelaskan bahwa keberadaan sistem dukungan di sekitar individu dapat memengaruhi tingkat motivasi dan komitmen mereka dalam proses belajar.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa peserta yang memperoleh dukungan dari keluarga dan komunitas menunjukkan tingkat kehadiran yang lebih tinggi serta menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dalam literasi. Temuan ini sejalan dengan hasil evaluasi program serupa di daerah lain (Evaluasi Program Pendidikan Keaksaraan, 2018), yang menunjukkan bahwa kolaborasi antara lembaga pendidikan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lokal menjadi kunci keberhasilan program. Oleh karena itu, penguatan jaringan kemitraan di tingkat lokal menjadi langkah strategis dalam menjamin keberlanjutan dan efektivitas program keaksaraan.

3. Tantangan dan Rekomendasi untuk Perbaikan

Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa program berjalan cukup efektif, tetap terdapat sejumlah tantangan yang perlu diperhatikan untuk keberhasilan jangka panjang. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana, seperti ruang belajar yang tidak representatif, kurangnya bahan ajar yang sesuai, serta keterbatasan tenaga pengajar yang kompeten dan berpengalaman. Penelitian oleh Irianto dan Nur (2019) menegaskan bahwa infrastruktur pendidikan yang kurang memadai dapat secara langsung memengaruhi minat belajar dan hasil pembelajaran peserta program keaksaraan.

Untuk itu, diperlukan sejumlah rekomendasi perbaikan, antara lain: peningkatan fasilitas belajar yang nyaman dan layak, pengadaan bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal, serta pelatihan berkelanjutan bagi tutor agar mereka mampu menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif dan adaptif terhadap karakteristik peserta didik dewasa. Pemerintah daerah juga diharapkan lebih aktif dalam menyediakan anggaran dan kebijakan pendukung, termasuk insentif bagi lembaga penyelenggara dan fasilitator program.

4. Menjawab Tujuan Penelitian

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini berhasil menjawab pertanyaan utama yang diajukan dalam pendahuluan, yaitu sejauh mana program pendidikan keaksaraan di Kota Palopo efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi masyarakat. Temuan menunjukkan bahwa program tidak hanya mampu meningkatkan kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga memperkuat kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, keterlibatan aktif dari masyarakat dan pemangku kepentingan menjadi faktor penentu dalam pencapaian tujuan program secara lebih optimal.

Dengan demikian, program pendidikan keaksaraan dapat dilihat tidak hanya sebagai upaya pemberantasan buta aksara, tetapi juga sebagai langkah strategis untuk pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam hal peningkatan kualitas hidup dan kemandirian individu. Keberhasilan program ini mencerminkan pentingnya sinergi antara strategi pembelajaran yang tepat, keterlibatan sosial, serta dukungan kebijakan yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas program pendidikan keaksaraan di Kota Palopo dalam meningkatkan kemampuan literasi masyarakat. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam

kemampuan membaca, menulis, dan berhitung peserta setelah mengikuti program. Keterlibatan masyarakat dan dukungan pemangku kepentingan berkontribusi besar terhadap keberhasilan program. Namun, tantangan terkait ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan perlu diatasi. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah meningkatkan infrastruktur pendidikan, memberikan pelatihan bagi pengajar, dan melibatkan lebih banyak komunitas untuk menciptakan dukungan sosial. Evaluasi berkelanjutan terhadap program juga penting untuk perbaikan dan pengembangan di masa mendatang, demi mencapai tujuan literasi yang lebih tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini dapat ditulis jika ada pihak-pihak tertentu yang perlu diakui, seperti sponsor penelitian. Pengakuan harus ditulis secara singkat dan jelas. Selain itu, hindari pengakuan yang bersifat hiperbola

DAFTAR PUSTAKA (

- Asfar, A. I. T., Asfar, A. I. A., Cheriani, C., Kurnia, A., dan Hasryningsih, A. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran RICH (Relating, Inquiring, Collaborating, Hiring) Terhadap Pemahaman Konsep Mahasiswa. In Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M) (pp. 195-199).
- Asfar, A., Asfar, A., dan Asgar, A. (2021). Perancangan dan Pelatihan Aplikasi Perpustakaan Skill Online di Karang Taruna Desa Pationgi. SNPKM: Seminar Nasional, 2773, 199–208. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/article/view/8070%0Ahttp://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/article/download/8070/3382>
- FA, A. N., Asfar, A. I. T., Asfar, A. I. A., Budianto, E., Nurlia, N., & Rahayu, A. S. (2020, November). Pengembangan Model Pembelajaran Reds (Review, Expansion of Concepts, Discussion, Seatwork) Untuk Meningkatkan Kemampuan Ekstrapolasi Siswa. In Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M) (pp. 130-135).
- Harahap, A. (2019). Gender Typing (Pada Anak Usia Sekolah Dasar). Al-Muaddib : Jurnal Ilmu Sosial dan Keislaman. 4(1):1.
- Hasanah, I. (2021). Menumbuhkan Jiwa Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis IT Pada Era Pandemi Covid-19. Journal Of Education And Teaching Learning (JETL), 3(3), 18-28.
- Hayaturraiyah, H. 2021. Pemberdayaan Masyarakat Buta Aksara Pada Anak Usia 7-9 Tahun Melalui Taman Belajar. Dirasatul Ibtidaiyah. 1(2):251-263.
- Irianto, M. S. Q., dan Nur, A. S. (2019). Pencrapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Berbantuan Aplikasi Geogebra Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. Magistra: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 6(1), 001-009.
- Jessica, V., Halls, A., Ningsi, D.W., Virginia, G.F., & Syahidah. 2017. Pemberantasan Buta Aksara untuk Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Masyarakat Sekitar HutanDesa Manipi, Kecamatan Pana, Kabupaten Mamamsa. Agrokreatif. 3(2):136-142.
- Muliana, N., Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Sari, A. M., & Yusuf, A. N. (2020, September). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kemiri Sebagai Briket Arang Bakar Masa Depan Melalui Pemberdayaan Ibu PKK Desa Matajang. In SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (Vol. 2, pp. 36-41).
- Muslim, H. (2018). Globalisasi Dalam Pendidikan (Desain Kurikulum Yang Harus Dikembangkan Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi). Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial, 12(1), 3-12.
- Nurjannah, S., Asfar, A. I. T., Asfar, A. I. A., Sari, D. D., dan Hedayanti, H. (2019). Ekpplorasi Kemampuan Representasi Matematis Siswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Modeling The Way Berbantuan Audio Visual Kelas X Ips Sman 6 Bone. In Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M) (pp. 417-472)

- Nurhiah, A., Asfar, A. I. T., Asfar, A. I. A., Sulastri, S., dan Ayuningsih, A. N. (2019, December). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Turnamen Terintegrasi Metode Blended Learning Dalam Mengembangkan Keterampilan Metakognisi Siswa. In Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M) (pp. 429- 434).
- Pentisvi, U., & Fasha, E. (2015). Pengembangan Instrumen Penilaian JOTS Berbasis Kurikulum 2013 terhadap Sikap Disiplin. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 1(1), 123-142. <http://dx.doi.org/10.30870/jppi.v1i1.330>.
- Risnawati, E. R., Vickhartha, R. N., Al-Ghiffari, S., & Laoh, F. J. J. (2023). Metode Systematic Literature Review Efektivitas Platform E-Learning pada Mahasiswa. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(6), 1690-1713. <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i6.392>.
- Rozak, J. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Sociodrama terhadap Hasil Belajar Materi Hukum Dagang pada Mahasiswa 2014 Sesi F Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR. *ECONOMICA: Journal of Economic and Economic Education*, 5(2), 106-112. <https://doi.org/10.22202/economica.2016.v5i2.327>.
- Sari, R. M. (2019). Pengaruh Kurikulum 2013 terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Komunitas Bahasa*, 7(1), 33-38. <https://doi.org/10.36294/jkb.v7i1.785>.
- Sis, P., Venwardina, U., Arpan, M., & Sulistiyani, D. (2017). Penetapan Model Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran KKPI terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 6(2), 166-176. <http://dx.doi.org/10.31571/saintek.v6i2.642>.
- Sisur. (2018). *Metode Active Learning (Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa)*. Yogyakarta: Buchi Utama Siregar, F. (2024). Penggunaan E-Learning Moodle untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran pada Saat Pandemi pada Mata Kuliah Pembelajaran IPA. *Journal on Education*, 6(2), 14736-14746. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.5292>. Sitompul,
- H, Senawan, D., & Purba, E. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Desain Sistem Instruksional Pendekatan TPACK. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, 4(2), 141-146. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v4i2.8761>.
- Sopanda, L., Sari, S. K. N., & Marcliana, M. (2022). Integrasi Geogebra dan Problem-Based Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi SPLDV. *Jurnal Wawasan dan Aksara*, 2(1), 25-36. <https://doi.org/10.58740/juwaw.v2i1.36>.
- Solandi, S., & Rozi, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Online Dilengkapi dengan Tutorial terhadap Hasil Belajar. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 4(2), 97-102. <https://doi.org/10.29100/jupi.v4i2.1066>.
- Sulidjal, N., Marlina, D., & Anawati, S. (2022). Meninjau Kembali Inovasi dan Hakikat Pembelajaran Alidiah Alidhak An-Nahdhalat. *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kernasyarakat*, 15(1), 23-37.
- Sulistiyani, D., Bili, S., Farnawati, E., & Arpan, M. (2018). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif di SMP dan SMK Mandiri Pontianak. *Gervasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 39-46. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v2i1.811>.
- Sumadji, S. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 5(2), 653-662. <https://doi.org/10.21067/jip.v5i2.799>.
- Sumarni, S., & Wardani, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Komunitas. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 8(2), 90-94. <https://doi.org/10.35816/jskh.v10i2.120>.
- Suryani, L., & Dhilid, Y. Y. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Geometri Ruang pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika. *JUPIKA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 71-80. <https://doi.org/10.37478/jupika.v3i2.672>.
- Susanu, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syahrani, P. S., Alfarqan, A., & Hidayat, A. (2023). Analisis Penggunaan E-Learning terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi PAI dalam Mata Kuliah Umum Universitas Negeri Padang. *AS-SABIQUN*, 5(3), 826-837. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i3.3329>.
- Thobroni, M. (2016). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktek*. Jakarta: Ar-Ruzz Media. Wigati, A. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Motivasi Belajar Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3), 1-7. <https://doi.org/10.26740/jupe.v4n3>.

- Widiana, S. C., & Sowisi, S. (2014). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester 1 Akademi Kebidanan Wim I Huada Nusantani Malang. *Biomed Science*, 2(1), 15-21.
- Zahid, N. A., Wajono, M., & Purwana, W. (2023). Kontribusi Persepsi Mahasiswa tentang Pelaksanaan Pembelajaran Partisipatif Berbasis E-Learning terhadap Hasil Belajar Teknologi Alat Bantu Departemen Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang. *MSI Transaction on Education*, 4(4), 175-182. <https://doi.org/10.46574/mred.v4i4.118>.
- Zaen, M., & Krismadinata, K. (2018). Suatu Kajian Literatur Masalah-Masalah yang Dihadapi dalam Mata Kuliah Jaringan Komputer. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18(2), 1-8. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.263>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hanriana Dewi, Lahir di Ujung Pandang, Pada Tanggal 29 Juni 1985. Peneliti merupakan anak ke dua dari 6 saudara dari pasangan Ayah Abd.Hakim dan Ibu Dra.Sariana. Saat ini Peneliti bertempat tinggal di Comp.BTN Nyiur Permai Jln.Llbukang IV B2.2 No.5 Kota Palopo. Adapun jenjang Pendidikan peneliti, Mulai dari Taman Kanak-Kanak di Bulukumba di selesaikan pada tahun 1991 di kabupaten Bulukumba, Selanjutnya Peneliti melanjutkan Pendidikan Sekolah dasar di tiga sekolah berbeda di Kota Palopo Tamat di SDN 30 Mattirowalie pada tahun 1997 di Kota Palopo. Pada Tahun 1997 Peneliti melanjutkan Pendidikan ke SLTP Neg 3 Palopo yang sekarang berubah nama menjadi SMP 3 Palopo dan menyelesaikan Pendidikan selama tiga tahun tepatnya tahun 2000. Pada Tahun 2000 Peneliti melanjutkan Pendidikan ke SMU Neg 3 Palopo yang kini menjadi SMA 3 Palopo Peneliti menyelesaikan studi selama tiga tahun tepatnya tahun 2003 peneliti berhasil menyelesaikan studi di SMU 3 Palopo. Selanjutnya Peneliti melanjutkan Studi ke Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Fajar di Makassar dan hanya bertahan satu semester. Tahun 2004 pertengahan Peneliti melanjutkan kuliah Kembali di Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan Palopo (STIKIP) atau yang sekarang menjadi Universitas Cokroaminoto Palopo Peneliti Menyelesaikan Studi Strata satu pada tahun 2009. Tahun 2021 Peneliti mencoba untuk kuliah Kembali di mengambil Studi Pascasarjana di IAIN yang berubah menjadi nama UIN saat dan menyelesaikan Studi tahun 2025. Sekarang Peneliti mengajar di SDN 36 Latuppa Kota Palopo.